

## **Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Melalui Penggunaan Media Aplikasi *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas Ivb Sdn Pedurungan Kidul 01**

<sup>1</sup>Laxmita Devi Safitri, <sup>2</sup>Kartinah, <sup>3</sup>Rahayu

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang.

Email:

<sup>1</sup>laxmitadevis@gmail.com, <sup>3</sup>rahayuplamonganindah@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan oleh rendahnya motivasi peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IVB SDN Pedurungan Kidul 01 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran Wordwall. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan 26 peserta didik dengan variabel terikat hasil belajar dan variabel bebas penggunaan media Wordwall. Instrumen dalam penelitian ini adalah hasil tes peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif yang menunjukkan bahwa peserta didik yang memenuhi Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada siklus 1 adalah sebanyak 65% dengan rata-rata 76,5 sedangkan pada siklus 2 presentase peserta didik yang mencapai KKTP sebanyak 81% dengan rata-rata 84,2 artinya terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IVB SDN Pedurungan Kidul 01 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata berawalan dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi Wordwall.*

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Problem Based Learning, Wordwall.

### **ABSTRACT**

*The low learning outcomes of students in Indonesian language subjects are caused by students' lack of focus on the learning activities. This research aims to improve the learning outcomes of the IVB class at SDN Pedurungan Kidul 01 in Indonesian language subjects by using Wordwall learning media. This research is a Classroom Action Research (CAR) involving 26 students with the learning outcomes as the dependent variable being learning outcomes using Wordwall media as the independent variable. The instrument in this research is the results of student tests. The data analysis technique used was quantitative and qualitative descriptive analysis. The result of this study showed that students who met the criteria for achieving learning objectives (KKTP) in cycle 1 were 65% with an average of 76.5, while in cycle 2 the percentage of students who achieved KKTP was 81% with an average of 84.2. It means that there has been an increase in the learning outcomes of the students of IVB class at SDN Pedurungan Kidul 01 in Indonesian language subjects starting with words using the Wordwall application learning media.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Problem Based Learning, Wordwall.

### **1. PENDAHULUAN**

Salah satu permasalahan dalam dunia Pendidikan adalah proses pembelajaran yang kurang menarik minat peserta didik (Maesaroh, S., 2013). Hal tersebut terjadi karena peserta didik merasa kebutuhan selama proses pembelajaran tidak terpenuhi (Sumantri,

B. A., & Ahmad, N., 2019). Menurut Sesfao, M, (2020) Pendidikan yang memerdekakan adalah sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Pendapat tersebut didukung oleh Aini (2019), Salah satu ciri pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik adalah menyenangkan.

Kreatifitas guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dapat menjadi motivasi ekstrinsik bagi peserta didik meningkatkan hasil belajar (Emda, A., 2018). Wahyuningsih, E. S. (202) menambahkan bahwa kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran juga dikatakan sebagai hasil belajar peserta didik, yang dituangkan dalam bentuk nilai.

Untari dkk (2018) menyatakan guru dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang lebih banyak kegiatan kolaboratif serta mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Ada korelasi antara keaktifan siswa pada penggunaan model pembelajaran PBL dengan hasil belajar peserta didik, hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran PBL lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.

Selain itu guru dapat memodifikasi pembelajaran dengan kegiatan bermain atau memadukan kegiatan pembelajaran dengan beberapa aplikasi game atau kuis untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Menurut Sitorus & Santoso (2022) Guru dapat memodifikasi pembelajaran dengan kegiatan bermain atau memadukan kegiatan pembelajaran dengan beberapa aplikasi game atau kuis untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sesuai dengan perkembangan zaman saat ini kita berada pada masa Revolusi Industri 4.0 dimana kita tidak terlepas dari teknologi digital.

Revolusi Industri 4.0 ini mencakup beberapa aspek perubahan dan salah satunya yaitu pada Pendidikan (Rahim, dkk., 2019). Penggunaan media pembelajaran saat ini adalah hal yang sangat diwajibkan terutama oleh kalangan Pendidik (Riyanda & Suana, 2019); (Adi et al, 2021). Sudah banyak media pembelajaran berbasis web dan aplikasi yang dikembangkan oleh para ahli teknologi khususnya dalam media pembelajaran yang digunakan untuk aktivitas pembelajaran di lingkungan Pendidikan (Nuraini et al, 2023). Salah satunya dengan Wordwall, yaitu aplikasi yang dapat kita unduh ke komputer atau ponsel cerdas Anda. Ini adalah aplikasi

yang sangat menarik yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, alat evaluasi, dan sumber belajar yang menarik bagi peserta didik. Salah satu jenis kuis dalam aplikasi wordwall yang sesuai dengan materi menulis kata berawalan adalah teka-teki silang, dengan mengisi TTS peserta didik berlatih untuk merangkai huruf yang tepat pada kolom-kolom yang disediakan agar awalan dan kata dasar membentuk kata baru yang tepat sesuai maknanya.

Fakta tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Savira, A., & Gunawan, R. (2022) bahwa penggunaan aplikasi wordwall dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dapat memberikan motivasi bagi para peserta didik, begitu pula dengan guru dapat berinovasi dan berkreasi dalam merancang kegiatan pembelajarannya sehingga akan berdampak pada iklim pembelajaran yang menyenangkan.

Namun, berdasarkan temuan peneliti, masih banyak peserta didik yang belum dapat mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan.

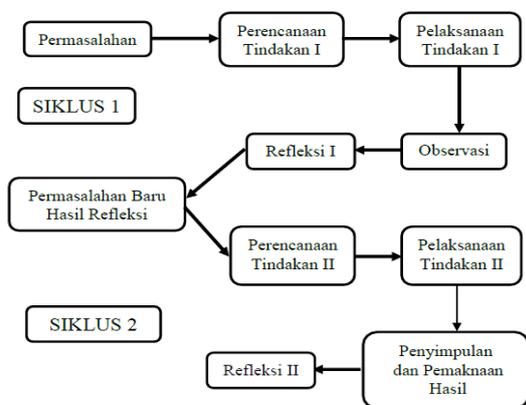
Dari hasil evaluasi pembelajaran kelas IVB pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi kata berawalan hanya 10 dari 26 peserta didik atau hanya 42% yang telah mencapai KKTP, dengan nilai rata-rata 68. Sedangkan nilai ketuntasan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 80.

Maka dari itu, peneliti bermaksud membuat penelitian perbaikan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IVB SDN Pedurungan Kidul 01 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata berawalan melalui penerapan model *Problem based Learning* dengan menggunakan aplikasi Wordwall.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah sebuah penelitian yang bertujuan memperbaiki permasalahan yang dialami oleh guru sehingga dapat ditemukan solusi dari

permasalahan tersebut (Machali, 2022). Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Taggart yang berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus (rencana), observation reflection meliputi action planning (tindakan), (pengamatan), (refleksi). dan Langkah berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa refleksi. Berikut ini adalah desain prosedur pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas yang peneliti lakukan.



Gambar 1. Desain Prosedur Penelitian

Subjek dalam Penelitian ini adalah peserta didik kelas IVB SDN Pedurungan Kidul sebanyak 26 peserta didik.

Instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian (Anufia, B., & Alhamid, T., 2019). Instrument yang digunakan oleh peneliti adalah berupa lembar evaluasi (tes) sebanyak 10 soal dan lembar observasi. Menurut Jogiyanto Hartono, M (2018) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data .

Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan lembar evaluasi mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata berawalan kepada peserta didik serta melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Variable terikat pada penelitian ini adalah Hasil belajar peserta didik, sedangkan variable bebas dalam penelitian ini adalah

penggunaan media pembelajaran aplikasi Wordwall.

Setelah mengumpulkan data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Ramdhan, M. (2021) menjelaskan bahwa teknik analisis data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memproses sebuah data menjadi informasi yang mudah dipahami. Menurut Ahmad, H., & Dini, K. (2018) Teknik analisis data meliputi beberapa langkah: persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai pendekatan penelitian. menurut Bungin (2015, hlm. 48-49) penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data prestasi belajar siswa yang berupa data kuantitatif dan data hasil observasi berupa data kualitatif. Menurut Didik Komaidi (2011: 89), analisis data hanya bersifat kualitatif. Jika ada data kuantitatif, maka analisisnya secara statistik deskriptif yaitu penyimpulan didasarkan pada nilai rata-rata. Jadi, dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk hasil tes siswa dan deskriptif kualitatif untuk hasil observasi. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Rata-rata (Mean)

$$\text{Mean} = \frac{\sum \text{nilai seluruh siswa}}{\sum \text{siswa yang mengikuti tes}}$$

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar digunakan analisis kuantitatif dengan rumus :

$$\bar{X}_2 - \bar{X}_1$$

2. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar berdasarkan kurikulum Merdeka tidak lagi menggunakan KKM namun menggunakan KKTP atau Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan KKTP yang dikelompokkan

kedalam 2 kategori yaitu tuntas dan belum tuntas sebagai berikut:

*Tabel 5.  
Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran*

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥80	Tuntas
<80	Belum Tuntas

KKTP mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IVB di SDN Pedurungan Kidul 01 adalah 80. Dinyatakan tuntas belajar siswa di kelas tersebut telah mencapai KKTP (80). Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\sum \text{peserta didik mencapai KKTP}}{\sum \text{peserta didik mengikuti tes}} \times 100\%$$

*Tabel 6. Ringkasan statistic analisis data*

Siklus	Rata-Rata nilai	Ketuntasan (%)	Penilaian Pelaksanaan pembelajaran	Nilai terendah	Nilai Tertinggi
Pra	68	42%	-	40	90
I	76,5	65%	96%	60	90
II	84,2	81%	100%	70	100

Tabel tersebut menunjukkan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus telah mengalami peningkatan, mulai dari nilai rata-rata hasil belajar, penilaian pelaksanaan pembelajaran, maupun dari jumlah persentase peserta didik yang telah menncapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Jika dilihat pada rata-rata nilai antara prasiklus dan siklus I terjadi peningkatan sebanyak 8,5 dan antara siklus I dengan siklus II sebanyak 7,7. Selain itu persentase ketuntasan belajar juga mengalami hal yang sama yaitu dari prasiklus sampai siklus II terjadi peningkatan sebesar 39%. Hal tersebut juga didukung dengan perolehan skor terendah yang meningkat sebanyak 30

Penelitian ini dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* Yang ditandai dengan presentase peserta didik yang berhasil mencapai KKTP (presentase ketuntasan hasil belajar) minimal 75%.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Media pembelajaran aplikasi *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IVB SDN Pedurungan Kidul 01 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

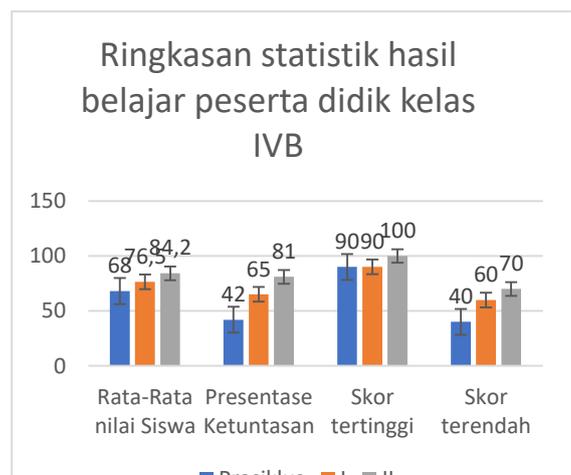
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* dilakukan dalam 2 siklus pada peserta didik kelas IV semester I SD Negeri Pedurungan Kidul 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2023/2024.

Hasil belajar kognitif peserta didik dinilai pada setiap siklusnya. Untuk menjelaskan peningkatan hasil penelitian dari siklus I dan II, hasil penelitian dirangkum dalam tabel berikut ini:

poin, pada nilai tertinggi juga mengalami peningkatan sebesar 10 poin. Jika digambarkan dalam grafik maka akan terlihat sebagai berikut.

*Grafik1. Ringkasan statistic hasil belajar peserta didik kelas IVB*



Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar setelah diterapkan penggunaan media pembelajaran aplikasi Wordwall pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi kata berawalan kelas IVB SDN Pedurungan Kidul 01. Seperti yang dikatakan oleh Emda (2018) bahwa kreatifitas guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dapat menjadi motivasi ekstrinsik bagi peserta didik meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Savira, A., & Gunawan, R. (2022) yang berjudul Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar, bahwa penggunaan aplikasi wordwall dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dapat memberikan motivasi bagi para peserta didik, begitu pula dengan guru dapat berinovasi dan berkreasi dalam merancang kegiatan pembelajarannya sehingga akan berdampak pada iklim pembelajaran yang menyenangkan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh simpulan bahwa Penerapan model Pembelajaran PBL dengan bantuan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar kelas IVB pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata berawalan. hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi Wordwall.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, H., & Dini, K. (2018). Pengaruh Teknik bliblio edukasi terhadap rasa rendah diri pada kelas XI di SMAN 8 Mataram. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1).

Aini, Y. I. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran quizizz untuk pembelajaran jenjang pendidikan dasar dan menengah di Bengkulu. *Kependidikan*, 2(25).

Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data.

Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada.

Didik Komaidi & Wahyu Wijayati. (2011). *Panduan Lengkap PTK Penelitian Tindakan Kelas: Teori, Praktek, dan contoh PTK*. Yogyakarta: Sabda Media.

Didik Komaidi & Wahyu Wijayati. (2011). *Panduan Lengkap PTK Penelitian Tindakan Kelas: Teori, Praktek, Dan Contoh PTK*. Yogyakarta: Sabda Media.

Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.

Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.

Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *IJAR*, 1(2).

Nuraini, Z., Dewi, N. K., & Indraswati, D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Pelajaran IPS. *Journal of Classroom Action Research*, 5(SpecialIssue), 279-284.

Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M. (2019). Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 3(2), 133-141.

Ramadhan, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Nusantara.

Savira, A., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5453-5460.

Sesfao, M. (2020). Perbandingan Pemikiran Pendidikan Freire Dengan Tamansiswa Paulo Ajaran Dalam Implementasi Merdeka Belajar.

Sitorus, D. S., & Santoso, T. N. B. (2022). Pemanfaatan Quizizz sebagai media

- pembelajaran berbasis game pada masa pandemi Covid-19. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 81-88.
- Sumantri, B. A., & Ahmad, N. (2019). Teori Belajar humanistik dan Implikasinya terhadap pembelajaran pendidikan agama islam. *Fondatia*, 3(2), 1-18.
- Sumantri, B. A., & Ahmad, N. (2019). Teori Belajar humanistik dan Implikasinya terhadap pembelajaran pendidikan agama islam. *Fondatia*, 3(2), 1-1.
- Untari, E., Rohmah, N., & Lestari, D. W. (2018). Model Pembelajaran Problem Based Learning ( PBL ) Sebagai Pembiasaan Higher Order Thinking Skills ( HOTS ) Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan Sains*, 135-142.